

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **Konsep Kontemplasi (Studi Perbandingan Tafakur Al-Ghazali dan Meditasi Marcus Aurelius)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) yang mana skripsi ini sepenuhnya asli adalah hasil karya ilmiah penulis pribadi. Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah penulis sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di waktu mendatang terbukti bahwa karya ilmiah ini bertentangan dengan pedoman penulisan ilmiah dan etika keilmuan, penulis memohon maaf yang amat sangat karena kurang telitinya penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan kritik saran dari pembaca semuanya dan penulis siap mendapatkan hukuman atau sanksi akademik sebagaimana peraturan yang berlaku.

Serang, 26 November 2023



**Syahrul Ramadhan**  
NIM. 191310006

## ABSTRAK

Nama: **Syahrul Ramadhan** NIM: **191310006** Judul Skripsi: **Konsep Kontemplasi (Studi Perbandingan Tafakur Al-Ghazali dan Meditasi Marcus Aurelius)**. Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/ 2023 M. Fokus pembahasan skripsi ini adalah menjawab pertanyaan tentang perbedaan dan persamaan konsep kontemplasi menurut Al-Ghazali dan Marcus Aurelius. Pertanyaan ini berangkat dari adanya perbedaan latar belakang pemikiran dari Al-Ghazali dipengaruhi oleh tasawuf, dan pemikiran Marcus Aurelius dipengaruhi oleh filsafat Stoik (Yunani-Romawi).

Manusia yang kehilangan keseimbangan diri dan merasa terancam oleh ketidakharmonisan lingkungan dan hubungan sosialnya seringkali mulai mempertimbangkan diri mereka dengan serius. Perasaan keterasingan ini mendorong mereka untuk merenungkan kekurangan diri dan melakukan evaluasi mendalam terhadap diri sendiri. Pendekatan sufistik dan filsafat stoik memberikan solusi bagi individu untuk menghadapi masalah kehidupan ini. Marcus Aurelius menekankan kehidupan yang dinamis, tidaklah tetap dan kaku, sementara Al-Ghazali menyoroti pentingnya agama sebagai landasan untuk mencapai ketenangan dalam hidup. Dua tradisi yang berasal dari Islam dan filsafat Barat, yakni stoikisme dan tasawuf, telah menawarkan cara bagi seseorang untuk mencapai ketenangan batin yang relevan dengan perkembangan zaman.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa konsep kontemplasi dalam perspektif Al-Ghazali dan Marcus Aurelius? 2) Bagaimana praktik berkontemplasi dalam perspektif Al-Ghazali dan Marcus Aurelius? 3) Bagaimana perbedaan dan persamaan konsep kontemplasi dalam perspektif Al-Ghazali dan Marcus Aurelius?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui konsep kontemplasi dalam perspektif Al-Ghazali dan Marcus Aurelius. 2) Untuk mengetahui praktik berkontemplasi menurut Al-Ghazali dan Marcus Aurelius. 3) Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan kontemplasi menurut Al-Ghazali dan Marcus Aurelius.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan model pendekatan komparatif. Sumber data dalam penelitian ini terbagi mejadi dua kategori yaitu, data primer dan data sekunder. Sumber primer berasal dari buku Al-Ghazali dan Marcus Aurelius, dan sumber sekunder berasal dari jurnal, artikel dan buku lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa konsep kontemplasi keduanya sangat relevan dipraktikkan. Keduanya sama-sama memiliki nilai-nilai moral yang tinggi. Al-Ghazali mengajarkan bahwa kontemplasi bukan hanya sekadar pengamatan atau pemikiran, tetapi lebih merupakan sebuah perjalanan batin yang mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang eksistensi dan hubungan manusia dengan Tuhan, karena salah satu karakteristik tasawuf yaitu memiliki obsesi kedamaian dan ketenangan spiritual. Sedangkan Marcus Aurelius mengajarkan untuk menanggapi pikiran dan perilaku suatu masalah dengan cara sederhana, tidak berlebihan ketika masalah tersebut diperoleh bukan dari diri kita, maka kita berhak untuk tidak mencampuri apa yang tidak kita perbuat. Menurut Marcus, kontemplasi adalah cara untuk memahami alam pikiran dan mengendalikan emosi, sehingga individu dapat hidup sesuai dengan prinsip-prinsip kebijaksanaan.

**Kata kunci:** Al-Ghazali, Kontemplasi, Marcus Aurelius, Stoikisme, Tasawuf

## ABSTRACT

*Name: Syahrul Ramadhan, NIM: 191310006. Thesis Title: The Concept of Contemplation (Comparative Study of Tafakur Al-Ghazali and Meditations of Marcus Aurelius). Department of Aqedah and Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1445 H / 2023 A.D. The focus of this thesis is to answer questions about the differences and similarities in the concepts of contemplation according to Al-Ghazali and Marcus Aurelius. This question departs from the different backgrounds of Al-Ghazali's thoughts influenced by Sufism, and Marcus Aurelius' thoughts influenced by Stoic (Greco-Roman) philosophy.*

*Humans who lose their sense of self and feel threatened by the disharmony of their environment and social relationships often begin to consider themselves seriously. This feeling of alienation prompts them to reflect on their shortcomings and conduct a deep evaluation of themselves. Sufistic approaches and stoic philosophy provide solutions for individuals to deal with these life problems. Marcus Aurelius emphasised that life is dynamic, not fixed and rigid, while Al-Ghazali highlighted the importance of religion as a foundation for achieving serenity in life. The two traditions derived from Islam and Western philosophy, namely stoicism and Sufism, have offered a way for one to achieve inner serenity that is relevant to the times.*

*Based on the foregoing, the problem formulations in this thesis are: 1). What is the concept of contemplation in the perspective of Al-Ghazali and Marcus Aurelius? 2). How is the practice of contemplation in the perspective of Al-Ghazali and Marcus Aurelius? 3). What are the differences and similarities between the concepts of contemplation in the perspectives of Al-Ghazali and Marcus Aurelius? The objectives of this thesis are: 1). To explain the concept of contemplation in the perspective of Al-Ghazali and Marcus Aurelius. 2). To explain the process of contemplation in the perspective of Al-Ghazali and Marcus Aurelius. 3). To explain the differences and similarities of the concept of contemplation in the perspectives of Al-Ghazali and Marcus Aurelius.*

*This research uses library research by using a comparative approach model. The data sources in this research are divided into two categories, namely, primary data and secondary data. Primary sources come from the book Al-Ghazali and Marcus Aurelius, and secondary sources come from journals, articles and other books related to the research problem.*

*According to the study's findings, it is known that the concept of contemplation is both very relevant to practice. Both have high moral values. Al-Ghazali teaches that contemplation is not just observation or thought, but rather an inner journey that leads to a deeper understanding of human existence and relationship with God, because one of the characteristics of Sufism is to have an obsession with spiritual peace and tranquillity. While Marcus Aurelius teaches to respond to the thoughts and behaviour of a problem in a simple way, not to exaggerate when the problem is not obtained from us, then we have the right not to interfere with what we did not do. Marcus said, contemplation is a way to understand the nature of the mind and control emotions, so that individuals can live according to the principles of wisdom.*

**Keywords:** *Al-Ghazali, Contemplation, Marcus Aurelius, Stoicism, Sufism*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : سَيِّئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَا	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ :

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/. Contoh: Khoir al-Bariyyah: خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang

sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan



kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm*  
atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian



**PERSETUJUAN SIDANG**  
**KONSEP KONTEMPLASI**  
**(STUDI PERBANDINGAN TAFAKUR AL-GHAZALI DAN**  
**MEDITASI MARCUS AURELIUS)**

Oleh:

**Syahrul Ramadhan**  
**NIM: 191310006**


Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Masykur, M. Hum**  
NIP: 197606172005011003



**Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud.**  
NIP: 198312062006041003

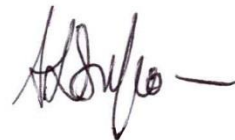
Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Jurusan  
Aqidah dan Filsafat Islam



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1007



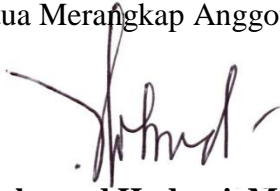
**Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I**  
NIP: 197708172009011013

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Syahrul Ramadhan** NIM: **191310006** yang berjudul **“Konsep Kontemplasi (Studi Perbandingan Tafakur Al-Ghazali Dan Meditasi Marcus Aurelius)”**, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 27 Desember 2023, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuludin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

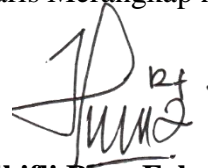
Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,



**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag**  
NIP: 197109031999031007

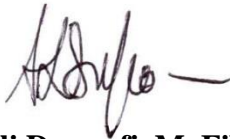
Sekretaris Merangkap Anggota,



**Zulkifli Reza Fahmi, M. S.**  
NIP: 199201282022031002

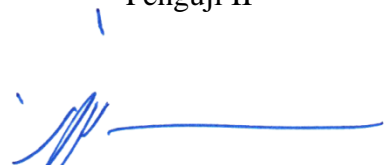
Anggota,

Penguji I



**Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I.**  
NIP: 197708172009011013

Penguji II



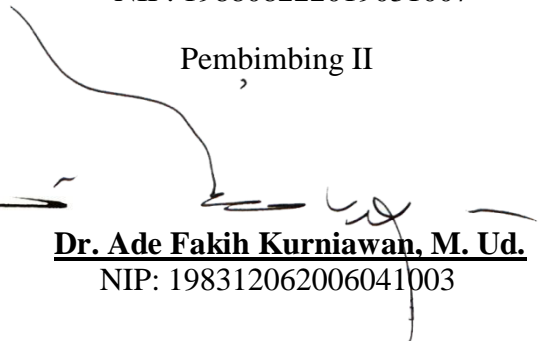
**Mus'idul Millah, M. Ag**  
NIP: 198808222019031007

Pembimbing I



**Dr. Masykur, M. Hum**  
NIP: 197606172005011003

Pembimbing II



**Dr. Ade Fakh Kurniawan, M. Ud.**  
NIP: 198312062006041003

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang terhebat dalam hidup penulis, serta berterima kasih atas segala pengorbanan dan doa terbaik yang senantiasa kalian berikan tanpa kenal rasa lelah kepada penulis. Berkat kalian penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sekali lagi terima kasih telah menjadi orang tua terhebat dan terbaik bagi penulis.

## MOTTO

“Hambatan yang menghalangi sebuah tindakan justru membantu tindakan tersebut. Apa yang menghalangi satu jalan akan menjadi jalan itu sendiri”

-

MARCUS AURELIUS

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Syahrul Ramadhan, yang lahir di Kota Jakarta pada tanggal 26 November 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara, yang berasal dari pasangan Bapak Syafei dan Ibu Ersih Sulastri.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Semper Barat 12 Petang pada tahun 2008-2013, sekolah menengah di Madrasah Tsanawiyah Umdatur Rasikhien Kota Jakarta pada tahun 2013-2016, sekolah menengah atas di MAN 5 Kota Jakarta pada tahun 2016-2019, dan masuk perguruan tinggi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2019.

Selama menempuh pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti kegiatan Forum Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (FKJMU) sebagai pengurus di bidang komunikasi dan informasi (Kominfo) pada tahun 2021-2022.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang, serta shalawat dan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat nya dari kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang menderang akan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “*Konsep Kontemplasi (Studi Perbandingan Tafakur Al-Ghazali dan Meditasi Marcus Aurelius)*” yang telah disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi berbagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Akidah dan Filsafat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Alhamdulillah penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang seluas-luasnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. Sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. M. Hudaeri, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I sebagai Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam dan Bapak Hafiz Taqiyuddin, MA.HK sebagai Sekartaris Jurusan Akidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulan Hasanuddin Banten. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen



Jurusan Akidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Kepada dosen pembimbing I dan II bapak Dr. Masykur, M.Hum dan bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud. selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing sejak awal penulisan skripsi hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk kepada kedua orang tuaku yang terhebat terutama untuk Bapak Syaifei, Anakmu sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini, dan teruntuk ibuku tercinta, Ibu Ersih Sulastris yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan kasih sayang dan sosok seorang bapak yang membiayai dari awal masuk kuliah hingga akhir pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan tinggi Strata 1, atas segala dukungan, doa dan jerih payahnya penulis dapat melangkah sejauh ini berkat merekalah yang menjadi motivasi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019, serta Abangku terkeren M. Nanda Fauzan, S.Ag. yang turut membantu dalam menemukan judul skripsi yang tepat ini dan juga untuk Teh Saniati, S.Ag. yang sudah membantu meminjamkan bukunya untuk kemudahan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Penulis-penulis terdahulu yang telah menginspirasi keilmuan kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan semangat untuk melanjutkan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan hati yang lapang penulis membuka selebar-lebarnya pintu bagi pembaca yang ingin memberikan kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap dan hanya bisa berdoa semoga jasa amal baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara/i berikan kepada penulis dari skripsi ini mendapatkan imbalan dari-Nya, Aamiin.

Serang, 26 November 2023

**Syahrul Ramadhan**

NIM: 191310006

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	x
<b>PERSETUJUAN SIDANG</b> .....	xi
<b>PENGESAHAN</b> .....	xii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xiii
<b>MOTTO</b> .....	xiv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	8
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II BIOGRAFI AL-GHAZALI DAN MARCUS AURELIUS</b> .	17
A. Biografi Imam Al-Ghazali .....	17
1. Riwayat Hidup .....	17
2. Riwayat Pendidikan .....	19

3. Karya-Karya .....	25
B. Biografi Marcus Aurelius.....	26
1. Riwayat Hidup .....	26
2. Riwayat Pendidikan .....	32
3. Karya-Karya .....	37
<b>BAB III KONTEMPLASI PERSPEKTIF AL-GHAZALI</b>	
<b>DAN MARCUS AURELIUS.....</b>	<b>39</b>
A. Kontemplasi dalam Tinjauan Tasawuf.....	39
1. Konsep Tafakur .....	39
2. Praktik Tafakur.....	45
B. Kontemplasi dalam Tinjauan Filsafat Stoikisme .....	52
1. Konsep Meditasi.....	52
2. Praktik Meditasi .....	61
<b>BAB IV ANALISIS KOMPARATIF KONSEP KONTEMPLASI... 71</b>	
A. Persamaan .....	71
B. Perbedaan .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	